

ABSTRAK

MEZA FITRIANI, NIM. 2113.086, Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi
dengan judul skripsi **METODE PEMBENTUKAN AKHLAQUL KARIMAH
SISWA DI SD NEGERI 09 JORONG MUDIK PALUPUH.**

Motivasi penulis untuk membahas judul ini karena pembentukan *akhlaqul karimah* kepada siswa adalah hal yang paling utama, sebab akhlak yang baik tidak hanya menggambarkan kepribadian yang dimiliki seseorang tetapi juga merupakan gambaran dari kualitas iman yang dimilikinya. Oleh karena itu, guru tidak hanya bertugas memberikan teori-teori dan ilmu pengetahuan saja kepada siswa, tetapi juga mendidik siswa menjadi manusia yang cerdas dan berakhlak mulia, yaitu dengan membiasakan dan memberikan contoh, nasehat dan perhatian terhadap pengamalan nilai-nilai dan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan hukuman apabila pengamalan nilai-nilai tersebut tidak dilakukan dengan benar. Dalam hal ini pembentukan *akhlaqul karimah* siswa telah dilakukan oleh guru dan pihak sekolah secara terus-menerus, namun masih ada di antara siswa yang tidak amanah, pemarah, sering mengucapkan kata-kata kotor, kurang menghargai orang yang lebih tua, dan saling mengejek satu sama lain sehingga menyebabkan terjadinya perkelahian.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang diambil dari data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang dapat diamati. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai informan kunci, serta 2 orang guru kelas VI dan 14 orang siswa kelas VI sebagai informan pendukung. Sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi dan wawancara.

Hasil penelitian yang penulis lakukan diketahui bahwa metode pembentukan *akhlaqul karimah* yang dilakukan kepada siswa di SD Negeri 09 Mudik Palupuh adalah metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, perhatian, dan hukuman, tetapi pelaksanaannya belum optimal karena dilakukan tidak dengan konsisten.